

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Bab ini membahas tentang metode yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya untuk memperoleh dan menganalisis data. Dalam bagian ini berisi uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional.

#### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Bab ini membahas tentang metode atau melakukan kegiatan penelitian, untuk dapat melakukan suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Dorongan utama untuk dapat melakukan metode penelitian. Metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu keberadaan metode penelitian sangatlah penting dalam penelitian itu sendiri, karena metode penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah.

Pada metode penelitian ini berisi uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, dan tahap-tahap penelitian.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Istilah metode kualitatif yang kami maksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik, atau dalam

---

<sup>1</sup>Time Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN MADURA (Artike, Makalah dan Skripsi)(Pamekasan, IAIN MADURA, 2015. hlm 13.

bentuk lainnya.<sup>2</sup> penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menyajikan data dalam bentuk narasi secara mendalam dan merinci, maka peneliti menggunakan metode kualitatif ini sehingga mendapatkan informasi yang lebih rinci dan lengkap tentang perbedaan pemenuhan kewajiban orang tua terhadap anak laki-laki dan anak perempuan di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang yang telah diteliti oleh peneliti dengan cara mengumpulkan informasi berupa dokumentasi.

Ada beberapa jenis penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif ini, seperti halnya jenis penelitian studi kasus, namun peneliti mengkaji lebih dalam lagi apa yang menjadi dasar di dalam tradisi ini yaitu perbedaan pemenuhan kewajiban orang tua terhadap anak laki-laki dan anak perempuan sehingga jalannya keluarga disini selalu ada berjalan tidak seimbang artinya ada kejanggalan di dalam pemenuhannya terhadap anak-anaknya di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. Jenis penelitian ini juga relevan dengan objek penelitian peneliti, karena dalam penelitian ini peneliti menjabarkannya dalam bentuk deskriptif yang mana peneliti mengeksplorasi dan memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh dan mendalam.

Dari pembahasan tentang pengertian penelitian studi kasus, bahwa dapat disimpulkan bahwa secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan bentuk data kualitatif, yaitu menggali substansi mendasar dibalik fakta yang terjadi di dunia. Secara khusus studi kasus adalah untuk mengungkapkan kasus secara keseluruhan, secara

---

<sup>2</sup>Anselm Strauss dan Juliet Corbin *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar,2014), hlm.4.

praktis sebagai suatu fenomena yang harus diteliti sebagai salah satu kesatuan yang utuh untuk dan maksud dan tujuan penelitian kualitatif ini. Dari pengertian tersebut.

Penelitian kualitatif biasanya lebih menekankan kepada cara pikir yang obyektifitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi tertentu sebagaimana yang dihayati oleh atau individu atau kelompok sosial tertentu dan relevan dengan tujuan dari penelitian itu. Tujuan penelitian kualitatif tidak selalu mencari sebab akibat sesuatu, tetapi lebih seharusnya lebih berupaya memahami situasi tertentu.<sup>3</sup>

## **2. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, dalam rangka untuk memperoleh informasi atau seperangkat data yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam menggunakan pendekatan kualitatif kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai instrument utama (*the main instrument*), sekaligus pengumpul data dalam rangka memperoleh validitas data yang diperlukan. Dalam penentuan sampel ini peneliti perlu memilih tehnik interview yang dapat menggali informasi dengan optimal, akurat dan relevan dengan tetap menjaga situasi ilmiah. Dalam pelaksanaannya mempersiapkannya pokok-pokok yang akan menjadi topik wawancara menjadi mungkin meskipun tetap dalam prosesnya dengan

---

<sup>3</sup>Lexy. J. Moleong M,A, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung.2009), hlm.iii

tetap mencetak oleh improvisasi dalam prosesnya. Dengan tetap mengacu pada tujuan penggalan interview<sup>4</sup>.

Sebelum terjun ke lapangan, peneliti sudah mengenal beberapa informan sebagai sumber informasi. Juga sebelum melakukan penelitian kelapangan dengan mendatangi lokasi penelitian dengan berkenalan terlebih dahulu sebagai bentuk adaptasi penyesuaian diri dan mengutarakan untuk mengadakan penelitian di lokasi tersebut.

Adapun prosedur yang peneliti tempuh untuk terjun ke lapangan penelitian, secara singkatnya sebagai berikut:

- a. Memberikan surat penelitian kepada kepala Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang dan alhamdulillah di beri izin sama kepala desa untuk melakukan penelitian.
- b. Mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dengan cara berkala.

Pada waktu penelitian, peneliti memulai meneliti saat menyerahkan surat izin penelitian ke kepala desa mulai tanggal 28 januari 2020 sampai dengan tanggal 10 februari 2020. Dan juga ada beberapa sumber yang peneliti ambil mulai dari tokoh agama, tokoh masyarakat, juga masyarakat dan anak laki-laki dan anak perempuan. dan ada beberapa kendala yang kami teliti yaitu masalah waktu untuk bisa langsung wawancara karena dengan kesibukan mereka kerja sehingga dari beberapa sumber yang peneliti dapatkan data waktu yang tidak sama dari beberapa.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 222-224.

### 3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, pemilihan lokasi ini di dasari oleh ketertarikan peneliti terhadap terjadinya Perbedaan pemenuhan kewajiban orang tua terhadap anak laki-laki dan anak perempuan di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. Lokasi ini di ambil atas pertimbangan seperti adanya ketertarikan bahan penelitian atau fakta di lapangan untuk dilakukan penelitian atau fakta lapangan terutama yang menjadi konteks permasalahan yaitu perbedaan pemenuhan kewajiban orang tua terhadap anak laki-laki dan anak perempuan.

Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang merupakan daerah yang rendah dan hampir di setiap rumah di kelilingi pohon-pohon dan bambu yang memiliki ketinggian +1M dari permukaan bendungan sehingga kalau hujan deras air bendungan Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang selalu menjadi wilayah yang gampang untuk terkena banjir. Desa Gunung Maddah mempunyai luas 2,85 Ha, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut, sebelah selatan Desa Tadden,sebelah utara Desa Panggung, sebelah timur Desa Banjar Talelah, sebelah barat Jl. Suhadak. Yang mana mata pencahriannya 516 pedagang, kuli bangunan 450, petani, 4.326 Lokasi penelitian yaitu tempat peneliti mendapatkan informasi guna untuk membahas masalah yang dirumuskan. Lokasi penelitian ini tradisi perbedaan menuhan kewajiban orang tua terhadap anak laki-laki dan anak perempuan Desa Gunung Maddah sehingga Desa masyarakat Gunung Maddah 85% mata pencahriannya petani.

#### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yang akan di teliti ini adalah primer dan skunder, sumber data primer adalah sumber data langsung seperti hasil wawancara dan observasi dan wawancaradan para informan.

Sumber data dalam penelitian yang akan di teliti adalah primer dan skunder adalah para pihak-pihak yang melakukan tradisi tersebut perbedaan pemenuhan kewajiban orang tua terhadap anak laki-laki dan anak perempuan di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang. Dan data tersebut dirumuskan dalam bentuk transkrip wawancara dan catatan pengamatan lapangan, sedangkan data skunder merupakan sumber data kedua yang berupa tulisan, dapat berupa sumber buku, majalah, ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Sumber data menurut Lofland seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup>

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data *primer* dan *sekunder*. Adapun yang dimaksud data *primer* adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya seperti, (orang tua yang melakukan perbedaan perbedaan pemenuhan terhadap anak laki-laki dan anak perempuannya) tersebut. Sedangkan data *sekunder* adalah sejumlah data berbentuk tulisan atau dokumen yang ada kaitannya dengan

---

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 186.

penelitian, yang didapat dari Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

Jenis-Jenis Sumber Data adalah:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh oleh dari sumber pertama, penelitian lapangan baik dari individu ataupun perorangan, seperti wawancara yang di hasilkan oleh peneliti.untuk memperoleh data primer ini, penulis secara langsung mengadakan wawancara dengan masyarakat yang terlibat dalam perbedaan pemenuhan di dalam keluarga terhadap anak lak-laki dan anak perempuan juga dengan bebrapa tokoh dari Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.
- b. Data Skunder, yaitu data pendukung, data skunder diperoleh dari sumber data dokumen melalui perangkat desa beberapa data yang dari desa dan profil Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang untuk Menguatkan data primer, dan juga diperoleh dari data observasi dan dokumentasi.

Adapun jenis data yang digunakan adalah menggunakan data primer (wawancara), sumber tertulis atau foto dengan data kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu yang melukiskan atau menggambarkan yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, yang dimaksudkan sesuatu fenomena atau kenyataan sosial dengan bertentangan dengan ajaran hukum Islam ditengah-tengah masayrakat hal-hal yang terjadi yaitu mengenai Perbedaan Pemenuhan Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Laki-Lkai Dan Anak Perempuan di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

## 5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi diantara lain sebagai berikut:

### a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, Banyak bentuk wawancara atau jenis wawancara dalam penelitian kualitatif, pengertian wawancara yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan wawancara (*interviewee*) yang memberikan pertanyaan atas jawaban itu.<sup>6</sup> Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

#### 1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, dimana pertanyaan, runtutan, dan perumusan kata-katanya sudah harga mati artinya tidak boleh diubah-ubah. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data.<sup>7</sup>

Yang dimaksud wawancara terstruktur ialah yang dimana pewawancara menetapkan sendiri dari apa yang akan di tanyakan oleh pewawancara sehingga yang di wawancarai tinggal menjawab apa yang di tanyakan oleh yang bertanya.

---

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: remaja rosda karya) hlm. 186.

<sup>7</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 162.

## 2) Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur sebab pewawancara dapat menggali lebih dalam apa saja yang diketahui dan dialami oleh subjek peneliti bahkan mengetahui hal-hal yang tersembunyi.

Yang dimaksud adalah yang dimana dari jawaban serta pertanyaan bebas tidak seperti wawancara terstruktur.

## 3) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>8</sup>

Jadi, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Alasannya karena peneliti diberi kebebasan sebeb-bebasnya dalam bertanya tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya guna untuk memperlancar jalannya wawancara saat berlangsung di lapangan dengan beberapa para informan sehingga dalam tanya jawab antar peneliti dengan informan berjalan dengan lancar.

### b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif dan digunakan untuk memperoleh data atau sebagaimana tujuan penelitian.<sup>9</sup> Disini

---

<sup>8</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 37-38.

<sup>9</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 161.

mengumpulkan data-data dengan cara wawancara langsung terhadap objek yang diteliti yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian.

Observasi juga merupakan proses pengamatan dengan tiga cara yaitu, melihat mendengar, dan mengamati, yang di observasi oleh peneliti adalah tradisi perbedaan pemenuhan kewajiban orang tua terhadap anak laki-laki dan anak perempuan.

Pelaksanaan teknik observasi dapat dilakukan dalam beberapa cara, penentuan dan pemilihan cara tersebut sangat tergantung pada situasi objek yang akan diamati yaitu:

1) Observasi partisipan,

yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam oleh observer dengan ikut mengambil bagian atau terlibat langsung dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Observer berlaku sungguh-sungguh seperti anggota kelompok yang akan diobservasi

2) Observasi non partisipan,

yaitu observer tidak ikut terlibat langsung dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.<sup>10</sup>

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi non partisipan, Sebab dalam kegiatan observasi peneliti tidak menjadi bagian atau tidak termasuk dalam ruang lingkup masyarakat yang misalnya peneliti mengamati mengenai, untuk menemukan data dan menanyakan hal yang

---

<sup>10</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 161-162.

berkaitan dengan perbedaan pemenuhan kewajiban orang tua terhadap anak laki-laki dan anak perempuan.

Jadi dalam kegiatan observasi peneliti mengamati secara tidak langsung mendatangi kelapangan hanya saja peneliti mengamati dengan cara mengambil kesimpulan atau secara sastra dalam permasalahan ini dengan menggunakan persepsi peneliti sendiri akan tetapi hasil pengamatan atau persepsi peneliti tidak meyelenceng apa yang menjadi pokok permasalahan.

Observasi juga merupakan proses pengamatan dengan tiga cara yaitu, melihat, mendengar, dan mengamati, yang di observasi oleh peneliti adalah hal-hal yang terjadi serta jalannya permasalahan ini Perbedaan Pemenuhan Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Laki-Kaki Dan Anak Perempuan. Ada jenis observasi dalam penelitian kualitatif yaitu observasi partisipan dan non partisipan, observasi dan tertutup.

Pada penelitian ini memakai observasi non partisipan dan observasi terbuka, sebab peneliti disini hanya berperan sebagai pengamat yang akan di jadikan sebagai bahan untuk menjadi bahan materi dan yang tidak sepenuhnya sebagai pameran serta menjadi subjek atau informan yang diteliti, namun peneliti berperan sebagai pengamat yang mana pengamatan peneliti telah diketahui oleh subjek dan sudah mengetahui sepenuhnya bahwa dalam merek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada peneliti untuk pengamat peristiwa yang terjadi.

Jadi peneliti tidak terlibat langsung dalam fenomena yang diteliti hanya jadi pengamat hal-hal yang terjadi di lapangan.

### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>11</sup> Dokumen disini mengacu pada material atau bahan seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara.<sup>12</sup>

Dokumentasi di dalam sebuah penelitian ialah untuk melengkapi lampiran-lampiran yang dimana untuk memperkuat hasil penelitian yang lebih kongkrit dan terpercaya, Ada beberapa dokumen yang dapat digunakan sebagai sumber data untuk menambah kelengkapan dokumen untuk di lampirkan dalam skripsi ini guna memperkuat bukti dalam penelitian ini juga karena dapat digunakan sebagai sumber data karena dapat dimanfaatkan untuk menambah informasi dan dapat dijadikan bukti yang otentik. Dokumen yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dokumen pribadi yang dapat berupa buku harian, surat pribadi atau otobiorafi, selain itu dokumen yang dapat digunakan juga dokumen resmi.

## 6. Analisis Data

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:grafika 2012) hlm., 240.

<sup>12</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 179.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola. Dan berpikir agar data yang diperoleh dari lapangan dari lapangan mempunyai makna membuat sebuah temuan.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola. Dan berpikir agar data yang diperoleh dari lapangan mempunyai makna dan dapat membuat sebuah temuan. dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>13</sup> Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis non statistik, artinya peneliti mengungkapkan dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data selama dan setelah seperangkat informasi atau data diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data. Hal-hal yang analisis oleh peneliti adalah Penedaan Pemenuhan Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Laki-Laki Dan Anak Perempuan dan data yang diperoleh adalah dengan memilah-milah data yang diperoleh dari wawancara dan hasil dokumentasi kemudian menjadikan satuan yang dapat dikelola untuk menemukan apa yang menjadi penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain dari hasil analisis tersebut.

Jadi, pada metode data ini peneliti melakukan sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara

---

<sup>13</sup>Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif.* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 245-246.

dengan para pihak-pihak yang menjalani tradisi ini, catatan lapangan yang peneliti, serta bahan-bahan lain berupa penasehatan dan pemberian

## **7. Pengecekan Keabsahan Data**

Bagian ini menjelaskan tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya, dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (teknik memperoleh keabsahan data dengan menggunkan beberapa sumber, metode peneliti, teori), pembahasan sejawat, dan pengecekan anggota.<sup>14</sup>

Untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh di lapangan dalam mendapatkan data yang benar sehingga mencapai tujuan dari penelitian dan tidak menjadikan penelitian ini hanya sia-sia maka peneliti dalam rangka mengukur keabsahan temuannya tersebut melakukan beberapa teknik pemeriksaan, diantaranya sebagai berikut:

### **a. Perpanjangan Observasi**

pada perpanjangan observasi, peneliti kembali kelapangan penelitian untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber penelitian yang pernah ditemui atau yang baru untuk mendapatkan data yang lebih rinci. Jika pada awal penelitina memasuki lapangan ada kekakuan bahkan peneliti dianggap orang asing, masih dicurigai informasi yang diberikan masih belum lengkap, kurang mendalam, sehingga mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Oleh sebab itu dilakukan dengan perpanjangan observasi peneliti diharapkan adanya

---

<sup>14</sup>Tim Penyusun (*PPKI*) IAIN Madura, Artikel, Makalah, dan Skripsi, (Pamekasan: 2015), hlm.21

hubungan peneliti dengan informan semakin akrab, sehingga dapat informan lebih lengkap dapat lebih terbuka, saling mempercayai dan tidak ada lagi informasi yang disembunyikan<sup>15</sup>

**b. Ketekunan Pengamatan**

Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak sehingga dapat memberikan skripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti meningkatkan ketekunan pengamatan, peneliti membaca dan dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti dengan tujuan wawasan peneliti semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan itu benar atau tidak.

**c. Pengecekan sejawat**

teknik ini dilakukan dengan cara mengespos hasil sementara maupun hasil akhir yang diperoleh dari hasil penelitian yang diteliti. hal ini bertujuan agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan jujur. Dan juga kesempatan awal untuk mulai menjajaki dan menguji anggapan dasar yang muncul dari pemikiran peneliti. Dengan cara mengumpulkan teman-teman yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga pada saat perkumpulan tersebut peneliti dapat mengamburkan secara apa yang diteliti oleh peneliti mengenai persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pandangan

---

<sup>15</sup>Ibid. hlm. 246

kritis, menguji hipotesis kerja antar temuan dan teori membantu mengembangkan langkah berikutnya dan dapat menjadi perbandingan.<sup>16</sup>

#### **d. Triangulasi**

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan metode berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Peneliti dapat membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara, membandingkan apa yang diucapkan informan di depan umum (saat wawancara langsung) dengan membandingkan dengan data hasil dokumen yang ada.

### **8. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang telah ditempuh dalam penelitian ini dikategorikan menjadi tiga tahap yaitu:

#### **a. Tahap Pra Lapangan**

Adapun tahap pra lapangan dalam penelitian ini yakni, pertama menyusun rancangan penelitian kemudian dilanjutkan dengan memilih lapangan dengan satu pertimbangan yang perlu di pahami sesuai dengan objek penelitian yaitu di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. setelah lapangan penelitian di tentukan peneliti meminta izin kepada para pihak terkait seperti perbedan pemenuhan kewajiban orang tua terhadap anak laki-laki. dan dilanjutkan dengan penjajakan dan penilaian lapangan dengan cara mencari tau dan memilih

---

<sup>16</sup>Ibid. hlm. 247

serat memanfaatkan informan yang sesuai dengan obyek peneliti yang dilakukan dengan wawancara.

**b. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan dalam penelitian ini yaitu pertama memahami latar belakang Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.dengan mencari info serta menyesuaikan diri dengan adat atau kebiasaan di sana yang dilanjutkan dengan memasuki lapangan dengan menjaga sikap serta keakraban dengan para pihak dan membaur secara fisik dengan bahasa yang baik sesuai dengan tempat penelitian dengan memakai tehnik wawancara, observasi serta dokumentasi.

**c. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian**

Tahap langkah terakhir dari penelitian ini adalah menyusun semua data yang telah didapatkan dalam sebuah laporan tertulis, kemudian tahap penyusunan laporan penelitian meliputi: pertama, paparan data yaitu dilakukan dengan mendeskripsikan hasil hasil wawancara maupun observasi dalam bentuk tulisan dan menunjukkan hasil temuan dengan tulisan. kedua, pembahasan yaitu menjelaskan hasil dari yang berkaitan dengan paparan data dan yang sudah berbentuk tulisan tersebut.<sup>17</sup>

---

<sup>1717</sup>Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),hlm.127.